

Budaya Literasi di Perpustakaan Sekolah Memegang Peranan Utama Terhadap Hasil Belajar Siswa

Utomo ^{a,1,*}, Asma Azzahra ^{a,2}, Puji Lestari ^{a,3}, Rizqina Maulida ^{a,4}

^a Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

¹ utomo@nusaputra.ac.id; ² asma.azzahra_pgdsd19@nusaputra.ac.id; ³ puji.lestari_pgdsd19@nusaputra.ac.id;

⁴ rizqina.maulida_pgdsd19@nusaputra.ac.id

* utomo@nusaputra.ac.id

Received 25 February 2023

Revised 8 March 2023

Acceted 28 March 2023

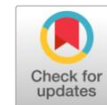
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rutinitas membaca di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Muhammad Al-Unaizy Sukabumi, serta bagaimana peran aktif para guru untuk meningkatkan hal tersebut dengan mengimplementasikan etika profesi. Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun jurnal ini berupa deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial. Tujuan SD Muhammad Al-Unaizy mengadakan kegiatan rutinitas kunjungan ke perpustakaan sekolah bagi siswa dapat terealisasi dengan maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca termasuk membawa pengaruh positif, sebanyak 8 siswa masuk dalam kategori Berkembang (B) dan 2 siswa masuk dalam kategori Perlu Bimbingan (PB) dengan perkembangan yang pesat dari bulan sebelumnya. Pengaruh positif yang terjadi juga didorong oleh peran guru dalam menerapkan kualifikasi kompetensi yang merupakan salah satu tolak ukur pencapaiannya menjadi pendidik yang profesional.

Literacy Culture in the School Library a Major Role in Student Learning Outcomes

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of routine reading in the school library on the learning outcomes of class VI students at SD Muhammad Al-Unaizy Sukabumi, as well as the active role of teachers in improving this by implementing professional ethics. The type of research used to compile this journal is descriptive quantitative. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data analysis used is inferential analysis. The aim of SD Muhammad Al-Unaizy to hold routine visits to the school library for students can be realized optimally. The results showed that the habit of reading includes a positive influence, as many as 8 students were included in the Developing category (B) and 2 students were included in the Need for Guidance (PB) category with rapid development from the previous month. The positive influence that occurs is also driven by the teacher's role in applying competency qualifications which is one of the benchmarks for achieving a professional educator.



KATA KUNCI

Membaca
Etika Profesi Guru
Perpustakaan Sekolah
Hasil Belajar

KEYWORDS

Reading
Teacher Professional Ethics
School Library
Learning Outcomes



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Pendidikan dalam masyarakat pada masa modern seperti saat ini merupakan suatu hal yang sangat penting dan telah menjadi wacana publik. Tidak terkecuali dengan masyarakat yang masih menjunjung nilai-nilai tradisional atau dapat dikatakan masih mengutamakan kesederhanaan. Pendidikan telah menjadi kebutuhan primer bagi semua kalangan usia. Pada hakekatnya, pendidikan merupakan hak bagi setiap individu yang ada di bumi ini. Tanpa terkecuali, pendidikan merupakan hal yang bersifat menyeluruh. Dikatakan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat (1) bahwa, "Setiap warga negara berhak mendapat



belaindika@nusaputra.ac.id

pendidikan". Pendidikan memegang peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kualitas tersebut harus ditingkatkan secara terus menerus dan berkelanjutan. Oleh karena itu, mau ataupun tidak mau, masyarakat harus secara berkelanjutan dalam mengikuti perkembangan di dalam dunia pendidikan. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat kualitas manusia antara lain kualitas kegiatan pembelajaran dan karakter siswa yang meliputi minat bakat maupun kemampuan berfikir siswa. Dari kegiatan literasi, siswa mempelajari ilmu komunikasi yang bermanfaat untuk mengurangi angka penyebaran hoax di media sosial dan media massa. Kemunculan budaya hoax itu berasal dari komunikasi yang tidak valid, bohong, dan tidak sesuai dengan realita. Semua itu tentunya tidak mudah terwujud tanpa adanya kontribusi para pendidik yang menerapkan etika profesi selama proses mendidik.

Sekolah merupakan wadah yang berperan penting untuk meningkatkan kualitas individu manusia. Didirikannya suatu satuan pendidikan khususnya tingkat sekolah dasar tidak lain adalah sebagai tempat para peserta didik dalam mengembangkan potensi mereka yang paling mendasar untuk dapat belajar secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang maksimal untuk mencapai hasil pendidikan yang sesuai dengan keinginan. Salah satunya adalah dengan menanamkan kebiasaan membaca di dalam diri seorang siswa. Jika siswa terbiasa membaca, maka hal tersebut akan berpengaruh dalam hasil belajarnya. Begitupun sebaliknya, siswa yang tidak memiliki rasa ingin membaca maka ia akan merasa malas untuk belajar. Kebiasaan membaca menjadi hal yang menarik tersendiri bagi setiap siswa. Berdasarkan pengamatan peneliti, di masa sekarang sangat banyak siswa yang lebih memilih untuk bermain gawai dan memainkan online game dibandingkan dengan membaca buku. Tidak dapat dipungkiri bahwa di zaman modern seperti sekarang ini, banyak siswa yang memiliki rasa tak acuh kepada buku bacaan dan tidak tertarik untuk membaca. Oleh karena itu, kebiasaan membaca sudah sepatutnya ditanamkan sejak dini di segala lingkungan pendidikan maupun lingkungan keluarga.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa menjadi lebih luas. Seorang siswa yang terbiasa membaca lambat laun akan menanamkan rasa ingin tahu ke dalam dirinya. Dari rasa ingin tahu itulah siswa akan semakin sering ingin membaca. Semakin sering siswa membaca, maka semakin berkembang pula peningkatan keterampilan dalam membaca. Siswa akan otomatis mulai meningkatkan kreativitasnya sehingga siswa akan semakin bersemangat untuk terus menerus membaca. Membaca dapat memberikan dampak positif, salah satunya adalah memberikan pengetahuan luas bagi seseorang. Secara hakikat, membaca merupakan suatu kegiatan yang rumit karena tidak hanya membuat seseorang melafalkan sebuah tulisan melainkan juga melibatkan aktivitas berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan untuk membentuk kebiasaan membaca, yaitu: (1) minat (perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi), dan (2) keterampilan dalam membaca yaitu keterampilan mata dan penguasaan teknik-teknik membaca.

SD Muhammad Al-Unaizy Sukabumi merupakan sekolah dasar yang memiliki banyak siswa, di antaranya siswa kelas VI yang terdiri atas 10 siswa. Seluruh siswa kelas VI memiliki perbedaan dalam hal kebiasaan membaca karena mereka berasal dari lingkungan keluarga yang berbeda-beda. Dalam lingkungan sekolah, diperlukan suatu inovasi untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dalam diri seorang siswa. Perlu adanya suatu tempat khusus yang dapat digunakan siswa untuk membaca dengan tenang agar bisa menyerap pengetahuan dari sumber bacaannya beserta arahan dari para pengajar profesional. Di SD Muhammad Al-Unaizy terdapat sebuah perpustakaan. Perpustakaan adalah salah satu terobosan untuk menambah minat baca siswa dalam mencari pengetahuan dan memperluas wawasan. Secara umum, makna dari perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan dan diambil manfaatnya oleh pembaca, bukan untuk dijual.

Pengadaan perpustakaan bertujuan agar dapat meningkatkan kebiasaan membaca dalam diri seorang siswa. Keberadaan perpustakaan merupakan suatu sarana utama bagi kegiatan belajar yang mempunyai fungsi sebagai pusat informasi untuk pengembangan pendidikan, penelitian dan sarana edukatif. Pengelolaan perpustakaan berperan penting untuk menambah keinginan siswa dalam mengunjungi perpustakaan sekolah. Perpustakaan dapat menjadi sumber informasi, sumber wawasan, dan juga sebagai sumber pengetahuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Di dalam perpustakaan, semua orang dapat memperoleh berbagai wawasan dari berbagai sumber buku bacaan. Seseorang yang terbiasa membaca dan mencari pengetahuan di perpustakaan ialah orang yang memiliki kebiasaan membaca yang tinggi. Mekanisme standar yang dipakai pada semua perpustakaan untuk membantu setiap orang guna mencari bahan yang diperlukan adalah; kartu-kartu katalog, buku-buku referensi standar, indeks, dan lain-lain.

Bahasa bersifat sistematis dan sistemis sebab merupakan sebuah sistem (Chaer, 2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang penting untuk ditanamkan sejak dini. Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Pengetahuan bahasa diajarkan untuk menunjukkan peserta didik terampil berbahasa, yakni terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbahasa hanya bisa dikuasai yakni dengan konsistensi belajar, berlatih, dan membiasakan diri. Hal tersebut juga didukung oleh Cahyani (2013), yang mengemukakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun secara tulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammad Al- Unaizy Sukabumi per tanggal 02 Juni 2022, intelektual siswa kelas VI dapat dikatakan hampir mencapai hasil maksimal. Dari hasil wawancara dengan wali kelas VI, Ibu Desi Sulastri, S.Pd.I, sebelum mencapai hasil yang demikian dari beberapa bulan sebelumnya, hal yang menjadi penghambat disebabkan karena siswa tidak benar-benar memahami soal bacaan yang panjang, kurangnya minat dalam membaca dilihat dari keterlambatan pengembalian buku yang dipinjam dari perpustakaan sekolah, dan belum berani menanyakan kata-kata asing yang tidak mereka pahami.

Berdasarkan pemaparan dari wali kelas VI SD Muhammad Al- Unaizy di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Bahasa Indonesia identik dengan soal cerita yang panjang. Maka siswa harus teliti saat membaca soal, agar ia dapat memahami soal tersebut. Pemahaman pada soal latihan juga dapat dipengaruhi oleh kebiasaan membaca pada diri siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca siswa adalah fasilitas perpustakaan yang nyaman dan memadai, bahkan warga sekolah lainnya pun ikut terdorong untuk membudayakan kegiatan literasi. Siswa yang memiliki kebiasaan membaca, otomatis akan lebih mudah untuk memahami soal bacaan. Sebaliknya, siswa yang tidak terbiasa membaca, akan kebingungan menangkap makna pada soal bacaan yang disajikan. Maka dari itu, diperlukan adanya kebiasaan membaca pada diri seorang siswa agar lebih mudah untuk menangkap makna dari sebuah soal bacaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh kebiasaan membaca di perpustakaan sekolah terhadap peningkatan intelektual siswa di SD Muhammad Al-Unaizy Sukabumi dari dorongan para pendidik di dalamnya yang mendidik dengan keprofesionalan yang semestinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengalaman pada dunia pendidikan sesungguhnya terutama mengenai kebiasaan membaca pada diri seorang siswa, diharapkan semoga dapat menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan dan masukan kepada berbagai pihak untuk mendorong siswa-siswi atau anak-anaknya lebih terbiasa membaca, dan juga dapat menyumbang ide bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis.

2. Metode

Penelitian ini kami mengambil populasi seluruh siswa di SD Muhammad Al-Unaizy Sukabumi, sedang sampel yang diambil adalah siswa kelas VI yang berjumlah 10 siswa.

Kemudian untuk mata pelajaran, kami mengambil populasi seluruh mata pelajaran selain matematika, sedang sampel yang diambil adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pengamatan yang dilakukan menggunakan jenis observasi non partisipasi di mana penulis sebagai observer tidak terlibat secara langsung sebagai kelompok yang diteliti. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rutinitas membaca di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Muhammad Al-Unaizy. Pengamatan ini dilakukan secara langsung. Wawancara dilakukan dengan wali kelas VI SD Muhammad Al-Unaizy, dan pustakawan sekolah. Wawancara dilakukan secara langsung dan melalui media telekomunikasi. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan di kantor guru SD Muhammad Al-Unaizy dan di perpustakaan sekolah. Peneliti mengumpulkan data tentang capaian hasil belajar dari buku nilai wali kelas VI dan melalui buku kunjungan serta buku daftar peminjaman.

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, diperoleh data awal siswa sebagai berikut:

No	Nama Siswa	JK	Peringkat Kelas 2021/2022
1	Amira Muthi Aliyah	P	6
2	Cherylia Putri Gafur Khan	P	4
3	Fathimah Wijaya	P	10
4	Indira Ghea Almira	P	2
5	Nova Dwiansyah Putri	P	3
6	Quinza Aqilah Zafran	P	5
7	Sakira Hisan	P	7
8	Shakeela Sausan Arifaqueen	P	1
9	Unaisyah Putri Baehaki	P	9
10	Yuniar Raudatul Jannah	P	8

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menyusun jurnal ini adalah teknik analisis inferensial yang mana teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VI SD Muhammad Al-Unaizy masuk dalam dua kategori yaitu berkembang dan perlu bimbingan dalam intelektual membaca.

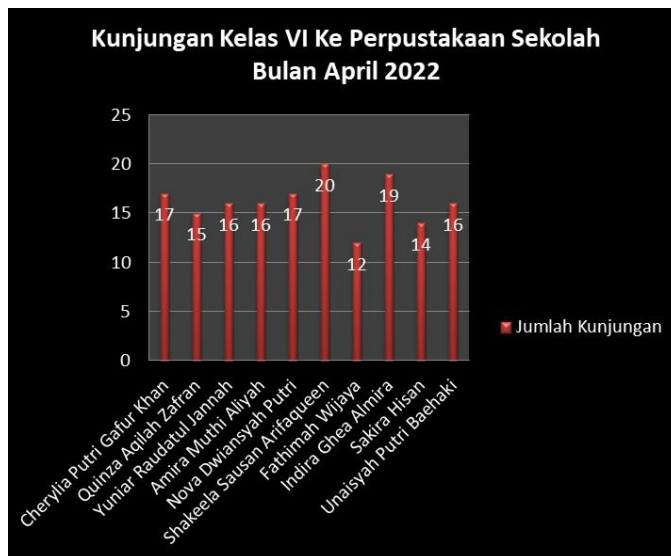
Perkembangan beberapa siswa disebabkan oleh kebiasaan yang dapat menumbuhkan minat untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dengan membaca dan memanfaatkan buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah, bahkan di luar jam wajib literasi pun mereka sering berkunjung ke perpustakaan, juga dipengaruhi oleh pemanfaatan media elektronik dari pengajar yang bersangkutan maupun dari pihak keluarga di lingkungan rumah. Lain halnya dengan beberapa anak yang perlu bimbingan, minat mereka dalam membaca kurang terlihat dari keterlambatan saat mengembalikan buku sekalipun buku yang dipinjam tidak mencapai 50 halaman, dan mereka terpacu dengan buku bacaan yang diprioritaskan gambar, meskipun para pengajar aktif memberi dukungan melalui pemanfaatan media elektronik.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini kami mengambil populasi seluruh siswa di SD Muhammad Al-Unaizy Sukabumi, sedang sampel yang diambil adalah siswa kelas VI yang berjumlah 10 siswa. Kemudian untuk mata pelajaran, kami mengambil populasi seluruh mata pelajaran selain matematika, sedang sampel yang diambil adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Diperoleh data kunjungan siswa ke perpustakaan SD Muhammad Al-Unaizy dan hasil belajar Bahasa Indonesia bulan April dan Mei 2022 sebagai berikut:

1. Grafik Kunjungan siswa kelas VI ke perpustakaan SD Muhammad Al-Unaizy



2. Capaian ulangan harian siswa akhir bulan April dan Mei 2022

Tabel Perolehan Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bulan April 2022

No	Nama Siswa	Nilai	Status
1	Cherylia Putri Gafur Khan	85	B
2	Quinza Aqilah Zafran	75	B
3	Yuniar Raudatul Jannah	71	PB
4	Amira Muthi Aliyah	75	B
5	Nova Dwiansyah Putri	88	B
6	Shakeela Sausan Arifaqueen	95	B
7	Fathimah Wijaya	66	PB
8	Indira Ghea Almira	90	B
9	Sakira Hisan	70	PB
10	Unaisyah Putri Baehaki	69	PB

Mean 78

Keterangan:

B = Berkembang

PB = Perlu Bimbingan

KKM = 75

Rentang Nilai	Frekuensi (f_i)	f_k	x_i	$f_i \cdot x_i$
61 - 70	3	3	66	198
71 - 80	3	6	76	228
81 - 90	3	9	86	258
91 - 100	1	10	96	96
Jumlah	10			780

Mean =

$$\frac{(\sum f_i \cdot x_i)}{\sum f_i}$$

78

Tabel Perolehan Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Bulan Mei 2022			
No	Nama Siswa	Nilai	Status
1	Cherylia Putri Gafur Khan	89	B
2	Quinza Aqilah Zafran	80	B
3	Yuniar Raudatul Jannah	78	B
4	Amira Muthi Aliyah	81	B
5	Nova Dwiansyah Putri	90	B
6	Shakeela Sausan Arifaqueen	96	B
7	Fathimah Wijaya	73	PB
8	Indira Ghea Almira	92	B
9	Sakira Hisan	80	B
10	Unaisyah Putri Baehaki	75	B
Mean		83	
Keterangan:			
	B = Berkembang		
	PB = Perlu Bimbingan		
	KKM = 75		

Dari data kunjungan ke perpustakaan dan perolehan nilai Bahasa Indonesia di atas, peneliti memperoleh informasi yang jelas bahwa:

- Kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah antara bulan April dan Mei mengalami peningkatan pada 8 siswa dan 2 siswa lainnya bertahan pada batas minimal kunjungan wajib ke perpustakaan.
- Siswa kelas VI mengalami peningkatan hampir 100% termasuk 2 siswa yang belum mencapai nilai KKM.
- Rata-rata perolehan nilai 10 siswa setelah 1 bulan membudayakan literasi adalah 82.
- 8 siswa masuk kategori berkembang (B) dan 2 siswa lainnya masuk dalam kategori perlu bimbingan (PB).

4. Simpulan

Rendahnya minat baca masyarakat Indonesia khususnya anak-anak disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor utama ialah lingkungan keluarga. Seorang anak mustahil memiliki kegemaran membaca apabila di lingkungan keluarganya saja tak pernah membiasakan budaya membaca. Oleh karena itu, sangat penting peran orang tua dalam membimbing anaknya untuk rajin membaca karena membaca merupakan salah satu kunci kesuksesan sebuah bangsa. Minat baca berpengaruh pada kualitas bangsa tersebut. Seperti halnya negara maju, mereka memiliki minat baca yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti rampung, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tujuan rutinitas literasi di SD Muhammad Al-Unaizy yaitu untuk membudayakan kegiatan literasi di setiap waktu luang, menambah perbendaharaan kata anak, dan menarik minat membaca.
- b. Tujuan lain dari kegiatan budaya literasi di SD Muhammad Al-Unaizy adalah untuk memperluas ruang gerak para guru dalam mengimplementasikan kualifikasi kompetensi sebagai pendidik yang profesional.
- c. Literasi yang dibudayakan di SD Muhammad Al-Unaizy membawa pengaruh sangat tinggi dan positif dalam membangun intelektual siswa.
- d. Lingkungan keluarga dan peningkatan budaya literasi para guru menjadi faktor utama dalam meningkatkan minat baca para siswa di SD Muhammad Al-Unaizy.
- e. Faktor kesadaran dari diri siswa juga perlu ditanam terlebih dahulu agar dapat tumbuh dan selanjutnya dapat dengan mudah dikembangkan, karena bagaimanapun pihak sekolah maupun keluarga berusaha meningkatkan minat baca peserta didik jika kesadaran belum melandasi maka nihil kegiatan literasi itu dapat dijadikan budaya positif dalam keseharian.
- f. Fasilitas perpustakaan sekolah yang nyaman dan memadai, serta pemanfaatan media elektronik dapat meningkatkan budaya literasi seluruh warga sekolah.

Referensi

- [1] *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1*. 1945. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- [2] Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Cahyani, Isah. 2013. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- [4] Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Laili dkk. (2020). Pengaruh Kebiasaan Membaca di Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Kutisari II Surabaya, 29 (1).
- [6] HUMAS. 2016. "Analisis Data Statistik Inferensial", <https://penalaran-unm.org/analisis-data-statistik-inferensial/>, diakses pada 1 April 2021 pukul 23.00.
- [7] Pahmi dkk. *Implementasi Algoritma CART (Classification And Regression Trees) Untuk Menentukan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan*.
- [8] Mihty. *Manfaat Mempelajari Ilmu Komunikasi Untuk Mengurangi Angka Penyebaran Berita Hoax*. Jurnal Internasional Research Papers – Academia.edu.
- [9] Setiadi, Wawan. Cara Meningkatkan Minat Baca. Jurnal Internasional Research Papers – Academia.edu.
- [10] Ananda, Nela. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Upaya Membentuk Habitus Literasi. Jurnal Internasional Research Papers – Academia.edu.
- [11] Megawati. *Apresiasi Bahasa dan Sastra*. Jurnal Internasional Research Papers – Academia.edu.
- [12] Tekkomdik, Balai. *Meningkatkan Minat Baca Bagi Guru Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Internasional Research Papers – Academia.edu.